

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif ini, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif dilakukan melalui perhitungan ilmiah yang berasal dari sampel siswa yang diminta untuk memberikan respon atas pernyataan yang diberikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode korelasi. Metode korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta atau sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut.⁵³

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2016-2017. Penelitian ini juga berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini berdasarkan permasalahan-permasalahan yang sebelumnya telah ditemukan ketika melakukan survei lapangan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 6 orang guru Ilmu Pengetahuan Alam dan siswa kelas V yang berjumlah 168 orang yang terbagi ke dalam 6 kelas yaitu Va, Vb, Vc, Vd, Ve dan Vf. Sedangkan

⁵³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 23

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan sampel penulis menggunakan *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini juga diberi istilah pengambilan sampel secara rambang atau acak.⁵⁴ Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Dari pernyataan inilah yang mendasari penulis untuk menetapkan pengambilan 25% dari jumlah populasi karena menimbang kemampuan dari segi waktu dan tenaga.

Pengambilan untuk populasi 28, maka:

$$\text{sampel} = \frac{25}{100} \times 28 = 7. \text{ Maka } 7 \text{ sampel.}$$

Peneliti dalam pengambilan sampel dengan cara seluruh populasi kelas, yaitu:

sampel = $\frac{25}{100} \times 168 = 42$. Maka 42 sampel. Selanjutnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Va	28	7
2	Vb	29	8
3	Vc	28	7
4	Vd	28	7
5	Ve	28	7
6	Vf	27	6
Jumlah		168	42

⁵⁴ Cholid Narbuko & Abu Achmadi, *Metodologi pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁵ Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pernyataan tertulis kepada responden yaitu siswa di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru. Disini peneliti menggunakan angket yang berisi pernyataan positif tentang keterampilan bertanya guru dan motivasi belajar siswa. Angket yang peneliti gunakan berupa pernyataan positif dengan empat alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Kemudian siswa memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dengan memilih sesuai dengan kenyataannya.
 - a. Selalu (SL) diberi skor 4
 - b. Sering (SR) diberi skor 3
 - c. Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
 - d. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1
2. Observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan suatu objek, secara sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat atau berulang kali. Disini peneliti akan melakukan pengamatan langsung kelapangan, melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 199

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

E. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁵⁷ Setelah data diperoleh, selanjutnya diklasifikasikan menjadi dua kelompok data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berupa angka-angka.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara keterampilan bertanya guru dan motivasi belajar siswa, maka peneliti menggunakan rumus korelasi *kontingensi*. Sesuai dengan yang digambarkan pada buku statistik penelitian oleh Hartono, yang menjelaskan bahwa teknik korelasi *kontingensi* ini digunakan apabila dua buah variabel yang akan dikorelasikan berbentuk kategori (dua kategori atau lebih) atau merupakan gejala ordinal.⁵⁸ Terlebih dahulu data yang diperoleh untuk masing-masing alternatif jawaban dicari persentase jawaban dari item masing-masing pertanyaan variabel dengan rumus:

⁵⁶ Sugiyono, *Op. Cit*, h. 329

⁵⁷ *Ibid*, h. 207

⁵⁸ Hartono, *Statistik Pendidikan Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = frekuensi yang dicari

N = number of case (jumlah frekuensi individu)

Data yang telah dipresentasikan, kemudian direkapitulasi dan diberi kriteria sebagai berikut:⁵⁹

1. 81% - 100% dikategorikan sangat baik
2. 61% - 80% dikategorikan baik
3. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
4. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
5. 0% - 20% dikategorikan tidak baik

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien kontingensi adalah:⁶⁰

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

keterangan:

C : koefisien kontingensi

χ : nilai chi kuadrat

N : jumlah frekuensi keseluruhan

Rumus untuk mencari χ^2 adalah:

⁵⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 15

⁶⁰ Anas Sudijino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers,2014), h. 253

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{N}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien kontingensi maka terlebih dahulu harga koefisien kontingensi (C atau KOREKSI) harus diubah menjadi phi, dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

Φ = Korelasi koefisien phi

C = Korelasi koefisien kontingensi⁶¹

Setelah diketahui perolehan phi, langkah selanjutnya adalah berkonsultasi dengan “r” tabel nilai *product moment* untuk mengetahui taraf signifikan variabel tersebut.

⁶¹ Hartono. *Loc. Cit.*